

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. “Penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian pendidikan dimana peneliti memutuskan apa yang akan diteliti, menyusun pertanyaan spesifik, membatasi pertanyaan, mengumpulkan data terukur dari partisipan, menganalisis angka-angka dengan menggunakan statistik, melakukan penyelidikan yang tidak memihak, dengan cara-cara yang obyektif” (Creswell, 2015:46). Penelitian kuantitatif memerlukan studi pada sampel dari populasi dan sangat bergantung pada data numerik dan analisis statistik. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Metode penelitian eksperimen merupakan metode penelitian untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap perlakuan yang lain dalam kondisi terkendalikan (Sugiyono, 2017:72). Untuk mengetahui bagaimana bentuk hubungan antara satu dengan yang lainnya atau menentukan pengaruh variabel perlakuan terhadap variabel terdampak. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian eksperimen ini adalah *True Experimental Design*.

#### **B. Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan desain atau rancangan kelompok kontrol prates-pascates (*pre-test post-test control group design*). Desain penelitian *pre-test post-test control group design* merupakan rancangan penelitian dari *true experimental design* dimana kedua kelompok dipilih secara acak (*random assignment*) sesuai dengan kriteria yang dipersyaratkan penelitian (Sugiyono, 2017:76). Yaitu kelas eksperimen yang diberikan pembelajaran dengan media *Sesame Street* dengan pendekatan EMRED, dan kelas kontrol yang diberikan pembelajaran konvensional biasa yang digunakan oleh guru.

Rancangan penelitian jenis ini dapat digambarkan sebagai berikut.

**Rumus *Pre-test Post-test Control Group***

<b>R</b>	<b>O<sub>1</sub></b>	<b>X</b>	<b>O<sub>2</sub></b>	(Kelompok Eksperimen)
<b>R</b>	<b>O<sub>3</sub></b>		<b>O<sub>4</sub></b>	(Kelompok Kontrol)

(Sugiyono, 2017:76)

Keterangan:

R : *Random assignment*

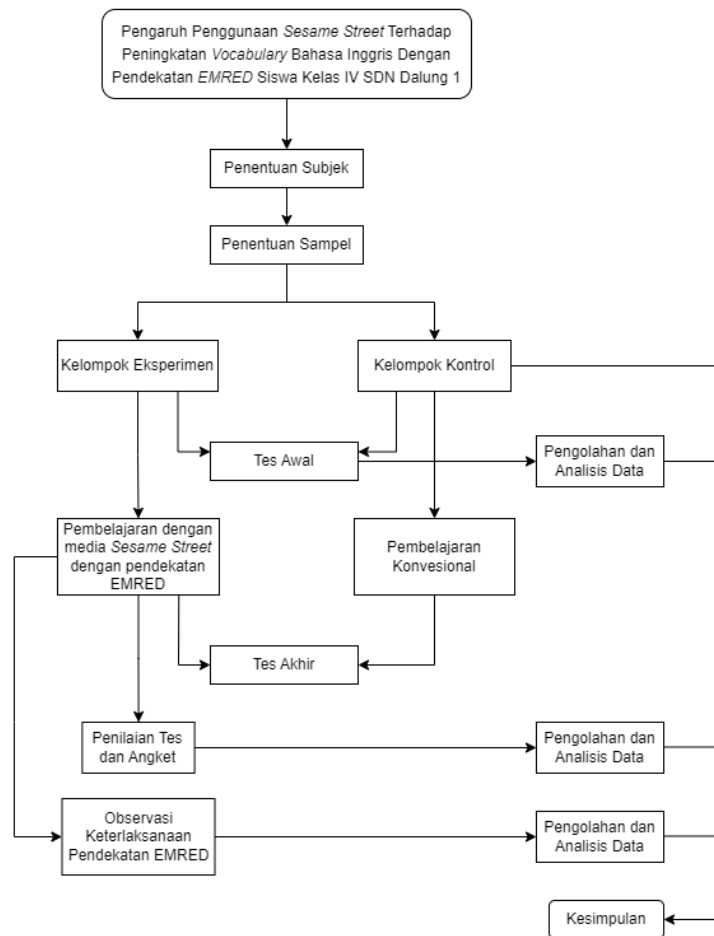
X : *Treatment* (penerapan media *Sesame Street* dan pendekatan EMRED)

O<sub>1</sub> : Nilai *pre-test* kelompok eksperimen

O<sub>2</sub> : Nilai *post-test* kelompok eksperimen

O<sub>3</sub> : Nilai *pre-test* kelompok kontrol

O<sub>4</sub> : Nilai *pos-ttest* kelompok kontrol



Gambar 3.1 Bagan Alur Penelitian

### C. Tempat dan Waktu Penelitian

#### 1. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri Dalung 1, Jl. Raya Babakan, Dalung, Kec. Cipocok Jaya, Kota Serang, Banten. Kode Pos 42124.

#### 2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan beberapa bulan dimulai tahun ajaran 2022-2023 dan pengambilan data dilakukan pada tanggal 3 April – 8 April 2023.

### D. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini seluruh siswa-siswi kelas IV SD Negeri Dalung 1 sebanyak 54 siswa. Dengan jumlah siswa laki-laki sebanyak 26 orang dan jumlah siswa perempuan sebanyak 28 orang. Sampel diambil dari seluruh

*Nesya Priyandita, 2023*

**PENGARUH PENGGUNAAN SESAME STREET TERHADAP PENINGKATAN VOCABULARY BAHASA INGGRIS DENGAN PENDEKATAN EMRED SISWA KELAS IV SDN DALUNG 1**

Universitas Pendidikan Indonesia [repository.upi.edu](https://repository.upi.edu) [perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)

populasi yang ada, dari populasi yang berjumlah 54 siswa peneliti mengambil 40 siswa untuk dijadikan sampel penelitian dengan menggunakan teknik *probability sampling*, jenis *simple random sampling*.

Teknik *simple random sampling* adalah dimana peneliti mengambil sampel secara acak dengan tidak memperhatikan strata yang terdapat dalam populasi tersebut, cara ini dilakukan bila setiap responden dalam populasi dikatakan homogen. pengambilan sampel ini menggunakan cara acak dimana pada satu kelas IV SD Negeri Dalung 1 terdapat 54 siswa dan dari 54 siswa tersebut diambil 40 responden untuk dijadikan sampel penelitian. Dengan jumlah 20 siswa untuk kelompok eksperimen dan 20 siswa sebagai kelompok kontrol.

## **E. Variabel Penelitian**

Variabel penelitian adalah suatu objek penelitian atau apa yang menjadi fokus dalam penelitian. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel independen atau variabel bebas yang dilambangkan dengan “X” dan variabel dependen yang biasa disebut dengan variabel terikat yang dilambangkan dengan “Y”.

### **1. Variabel Bebas**

Variabel bebas atau *independent variable* adalah variabel yang dapat mempengaruhi variabel terikat yang dilambangkan dengan “X”, adapun variabel bebas dalam penelitian ini adalah media *Sesame Street* dan pendekatan EMRED. Indikator dari pendekatan EMRED yaitu terdiri dari *Emmersion*, *Modelling*, *Repetition*, *Exploration*, dan *Demonstration*.

### **2. Variabel Terikat**

Variabel terikat atau *dependent variable* adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas

yang dilambangkan dengan “Y”. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah penguasaan *vocabulary* (kosakata) Bahasa Inggris siswa kelas IV.

## **F. Instrumen Penelitian**

### **1. Instrumen Tes**

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah soal tes. Mardapi (dalam Hamid, 2019:7) menyatakan bahwa tes adalah sekumpulan pertanyaan yang harus dijawab, atau beberapa pernyataan yang harus dijawab, dengan tujuan untuk mengukur tingkat kemampuan seseorang. Jenis soal tes yang digunakan sebagai instrumen dalam penelitian ini adalah pilihan ganda dengan jumlah soal sebanyak 20 soal.

Menurut Toha (dalam Suryad 2020:57) mengemukakan bahwa tes pilihan ganda adalah jenis tes objektif yang terdiri dari pertanyaan terbuka, dan untuk menyelesaikannya seseorang harus memilih salah satu dari beberapa kemungkinan jawaban yang disajikan di setiap bagian. Oleh karena itu peneliti menggunakan soal tes yang digunakan dengan cara siswa memilih salah satu jawaban yang benar dari 4 pilihan jawaban yang telah disediakan yaitu (a, b, c atau d). Soal tes ini dibuat berdasarkan materi yang sesuai dengan buku siswa kelas IV Semester 2 pada Unit 8 (Be on time) dan 9 (I go to school after having breakfast). Sebelum soal tes dibuat, peneliti terlebih dahulu menyusun kisi-kisi instrumen tes yang akan dibuat menjadi soal pilihan ganda, hal ini bertujuan untuk menjamin dan validitas isi dari instrumen tes tersebut.

Tabel 3.1 Kisi-Kisi Soal Instrumen Tes Pilihan Ganda (Pre-test dan Post-test)

Capaian Pembelajaran	Satuan	Tujuan	Indikator Soal	Kriteria Soal	Level Kognitif	Butir Soal Pretest & Posttest
<p><b>Membaca-Memirsa</b> Peserta didik memahami kata-kata yang sering digunakan sehari-hari dengan bantuan gambar atau ilustrasi. Mereka membaca dan memberikan respon terhadap teks pendek sederhana dan familiar dalam bentuk tulisan atau digital, termasuk teks visual, multimodal atau interaktif</p> <p><b>Menyimak-Berbicara</b> Peserta didik menggunakan bahasa Inggris untuk berinteraksi dalam lingkup situasi sosial dan kelas yang makin luas namun masih dapat diprediksi</p>	Unit 8 (Be on time)	Anak mampu mengidentifikasi waktu	Disajikan soal siswa mampu mengartikannya	Mudah	C2	2
			Disajikan soal siswa mampu mengartikannya	Mudah	C2	3
		Anak mampu berbicara tentang waktu	Disajikan gambar siswa mampu menyebutkan waktu secara tepat	Mudah	C1	1
			Disajikan gambar siswa mampu menyebutkan waktu secara tepat	Mudah	C1	7
	Unit 9 (I go to school after having breakfast)	Anak mampu mengidentifikasi kegiatan sehari - hari	Disajikan soal siswa mampu mengartikannya	Mudah	C2	8
			Disajikan soal siswa mampu menentukan isi penggalan kalimat	Sedang	C3	13
			Disajikan soal siswa mampu menentukan isi penggalan kalimat	Sedang	C3	14
			Disajikan soal siswa mampu menentukan isi penggalan kalimat	Sedang	C3	15
			Disajikan soal siswa mampu menentukan isi penggalan kalimat	Sedang	C3	16
			Disajikan soal siswa mampu menentukan isi penggalan kalimat	Sedang	C3	16

(rutin) menggunakan kalimat dengan pola tertentu. Mereka mengubah atau mengganti sebagian elemen kalimat untuk dapat berpartisipasi dalam rutinitas kelas dan aktivitas belajar, seperti menyampaikan perasaan, menyampaikan kebutuhan, dan meminta pertolongan. Mereka memahami ide pokok dari informasi yang disampaikan secara lisan dengan bantuan visual, serta menggunakan kosa kata sederhana. Mereka mengikuti rangkaian instruksi sederhana yang berkaitan dengan prosedur kelas dan aktivitas belajar dengan bantuan visual.		Disajikan penggalan kata siswa mampu mengurutkannya menjadi kalimat	Sedang	C3	18
		Disajikan soal siswa mampu menentukan isi penggalan kalimat	Sedang	C3	19
	Anak mampu berbicara tentang kegiatan sehari-hari yang berhubungan dengan waktu	Disajikan soal siswa mampu menentukan isi penggalan kalimat	Sedang	C3	5
		Disajikan gambar siswa mampu memilih jawaban yang benar	Mudah	C1	6
		Disajikan soal siswa mampu menentukan waktu	Sedang	C3	9
		Disajikan soal siswa mampu mengartikannya	Mudah	C2	10
		Disajikan soal siswa mampu menentukan isi penggalan kalimat	Sedang	C3	11
		Disajikan soal siswa mampu mengaitkan jawaban kegiatan dengan pertanyaan waktu	Sulit	C4	12
		Disajikan soal siswa mampu menentukan isi penggalan kalimat	Sedang	C3	17
		Disajikan soal siswa mampu mengaitkan jawaban dengan pertanyaan	Sulit	C4	20

## 2. Instrumen Non Tes

Instrumen non tes yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berupa angket. Jenis angket yang digunakan adalah angket tertutup atau angket terstruktur yaitu angket yang disajikan sedemikian rupa dimana responden diminta untuk memilih salah satu jawaban yang sesuai dengan pendapatnya sendiri dengan cara memberikan tanda centang pada salah satu pilihan jawaban dari pernyataan yang telah disediakan. Pemberian angket ini bertujuan untuk mengetahui respon siswa sebagai

tindak lanjut terhadap penerapan media *Sesame Street* dan pendekatan EMRED pada kegiatan pembelajaran di kelas IV SD Negeri Dalung 1.

### **G. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu menggunakan penilaian tes dan angket. Pengumpulan data dengan menggunakan tes yaitu berupa hasil jawaban *pre-test* dan *post-test* secara tertulis dari kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Hal ini bertujuan untuk melihat perbandingan hasil belajar siswa mengenai penguasaan *vocabulary* (kosakata) Bahasa Inggris siswa kelas IV dengan yang menggunakan media *Sesame Street* dan pendekatan EMRED dengan yang menggunakan metode konvensional.

Adapun pengumpulan data yang kedua yaitu menggunakan angket, angket ini bertujuan untuk mengetahui respon siswa sebagai tindak lanjut mengenai penerapan media *Sesame Street* dan pendekatan EMRED yang telah diterapkan di kelas eksperimen. Jenis angket yang digunakan dalam penelitian ini yaitu angket tertutup berupa pernyataan. Menurut (Sugiyono, 2015) menyatakan bahwa pernyataan tertutup adalah pernyataan yang mengharapkan jawaban singkat atau mengharapkan responden untuk menjawab dengan cepat dan juga memudahkan peneliti dalam melakukan analisis data terhadap seluruh angket yang telah terkumpul.

### **H. Teknik Analisis Data**

#### **1. Uji Instrumen Tes**

##### **a. Uji Validitas Soal**

Menurut (Sugiyono, 2017:348) dalam bukunya berpendapat bahwa instrumen yang valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur. Pada penelitian ini peneliti melakukan uji validitas butir soal dengan menggunakan pengujian validitas isi (*content validity*) dan pengujian validitas konstruk (*construct validity*). Pengujian validitas isi dibantu dengan menggunakan kisi-kisi instrumen yang sesuai



dengan materi pembelajaran yaitu mengenai materi kosakata pada pembelajaran bahasa Inggris yang merujuk pada buku siswa kelas IV Semester 2 pada Unit 8 dan 9.

Adapun untuk pengujian validitas konstruk peneliti menggunakan *expert judgement* yaitu pengujian instrumen melalui pendapat dari ahli. Instrumen penelitian ini diuji oleh guru mata pelajaran SDN Dalung 1, yaitu Norma Lestari Haque, S.Pd dan Guru Kelas VI B yaitu Aip Sohabin, S.Pd. Instrumen yang telah disetujui para ahli kemudian di uji cobakan. Uji coba instrumen tes dilakukan kepada siswa kelas IV sebanyak 10 orang yang memiliki karakteristik yang sama. Kemudian setelah instrumen di uji cobakan maka perhitungan validitas instrumen dilakukan dengan bantuan *Software SPSS for Windows* versi 25.

Tabel 3.2 Hasil Uji Validitas Instrumen Tes

No. Soal	<i>r</i> -hitung	<i>r</i> -tabel	Keterangan
1	0,678	0,000	Valid
2	0,273	0,144	Tidak Valid
3	0,142	0,454	Tidak Valid
4	0,491	0,006	Valid
5	0,012	0,949	Tidak Valid
6	0,753	0,000	Valid
7	0,200	0,289	Tidak Valid
8	0,683	0,000	Valid
9	0,457	0,011	Valid
10	0,634	0,000	Valid
11	0,730	0,000	Valid
12	0,566	0,001	Valid
13	0,673	0,000	Valid
14	0,476	0,008	Valid
15	0,667	0,000	Valid
16	0,416	0,022	Valid
17	0,730	0,000	Valid
18	0,246	0,190	Tidak Valid
19	0,543	0,002	Valid
20	0,089	0,641	Tidak Valid

Berdasarkan uji validasi instrumen pilihan ganda dengan menggunakan bantuan *SPSS versi 25* terbukti bahwa dari 20 soal item yang sudah di uji cobakan terdapat 14 soal valid dan 6 soal tidak valid. Hal ini terlihat dari  $r_{hitung} > r_{tabel}$  atau nilai  $Sig < 0,05$  sehingga hanya 14 soal yang valid yang dapat digunakan untuk *pre-test* dan *post-test* di kelas eksperimen dan kelas kontrol.

#### b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas dapat diartikan secara sederhana yaitu tingkat kepercayaan dan dapat dapat diandalkannya suatu instrumen yang digunakan dalam mengumpulkan data pada suatu penelitian (Arikunto, 2013:3221). Dengan hal ini, instrumen digunakan untuk mengukur sampel yang akan menghasilkan data yang sama. Uji reliabilitas pada soal pilihan ganda ini dilakukan dengan menggunakan *Cronbach Alpha*. Sebagaimana dikemukakan oleh (Ghozali, 2018:46) kriteria pengambilan keputusan yaitu jika koefisien *Cronbach Alpha*  $> 0,6$  maka pertanyaan dinyatakan reliabel. Sebaliknya jika koefisien *Cronbach Alpha*  $< 0,6$  maka pertanyaan dinyatakan tidak reliabel. Berikut hasil perhitungan uji realibilitas instrumen tes menggunakan bantuan *SPSS versi 25*.

Tabel 3.3 Hasil Uji Realibilitas Instrumen

<b>Cronbach's Alpha</b>	<b>N of Items</b>
0.664	14

Berdasarkan hasil uji realibilitas menggunakan bantuan *SPSS versi 25*, dengan hasil perhitungan yang diperoleh *Cronbach Alpha* sebesar  $0,644 > 0,6$  sehingga 14 soal tersebut dinyatakan reliable.

#### c. Analisis Tingkat Kesukaran Soal

Rumus yang digunakan peneliti untuk menghitung analisis tingkat kesukaran soal pilihan ganda adalah sebagai berikut:

**Rumus**  
**Analisis Tingkat Kesukaran**

$$TK = \frac{BA + BB}{N}$$

Keterangan :

- TK : Tingkat Kesukaran  
 BA : Jumlah Jawaban benar kelompok atas  
 BB : Jumlah Jawaban Benar Kelompok Bawah  
 N : Jumlah Sampel Kelompok Atas dan Kelompok Bawah

Kriteria hasil perhitungannya adalah sebagai berikut :

TK : 0,00 ~ 0,25 = Sukar

TK : 0,26 ~ 0,75 = Sedang

TK : 0,76 ~ 1,00 = Mudah

Berikut hasil perhitungan tingkat kesukaran soal pilihan ganda dari 20 soal uji coba instrumen, terdapat 6 soal memiliki tingkat kesukaran mudah dan 14 soal memiliki tingkat kesukaran sedang.

Tabel 3.4 Analisis Tingkat Kesukaran Soal

Nomor Soal	Tingkat Kesukaran	Kategori
1	0,7	Sedang
2	0,9	Mudah
3	0,8	Mudah
4	0,7	Sedang
5	0,8	Mudah
6	0,6	Sedang
7	0,9	Mudah
8	0,7	Sedang
9	0,7	Sedang
10	0,6	Sedang

*Nesya Priyandita, 2023*

**PENGARUH PENGGUNAAN SESAME STREET TERHADAP PENINGKATAN VOCABULARY BAHASA INGGRIS DENGAN PENDEKATAN EMRED SISWA KELAS IV SDN DALUNG 1**

Universitas Pendidikan Indonesia [repository.upi.edu](https://repository.upi.edu) [perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)

11	0,6	Sedang
12	0,6	Sedang
13	0,7	Sedang
14	0,6	Sedang
15	0,7	Sedang
16	0,6	Sedang
17	0,7	Sedang
18	0,9	Mudah
19	0,7	Sedang
20	0,8	Mudah

d. Daya Pembeda Soal

Peneliti melakukan analisis daya pembeda soal pilihan ganda dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

**Rumus**

**Analisis Daya Pembeda**

$$DP = \frac{BA - BB}{n}$$

Keterangan :

DP : Daya pembeda

BA : Jumlah jawaban benar kelompok atas

BB : Jumlah jawaban benar kelompok bawah

n : Jumlah sampel kelompok atas dan kelompok bawah

Kriteria hasil perhitungannya adalah sebagai berikut :

TK : 0,00 ~ 0,25 = Rendah (Lemah)

TK : 0,26 ~ 0,75 = Sedang

TK : 0,76 ~ 1,00 = Tinggi (Kuat)

Berikut hasil perhitungan uji daya beda soal pilihan ganda :

Tabel 3.5 Hasil Uji Daya Pembeda Soal Pilihan Ganda

Nomor Soal	Daya Pembeda	Kategori
1	0,6	Baik
2	0,2	Cukup
3	0,6	Baik
4	0,6	Baik
5	0,4	Cukup
6	0,4	Cukup
7	0,4	Cukup
8	0,6	Baik
9	0,6	Baik
10	0,2	Cukup
11	0,8	Baik Sekali
12	0,8	Baik Sekali
13	0,6	Baik
14	0,2	Cukup
15	0,6	Baik
16	0,6	Baik
17	0,6	Baik
18	-0,2	Sangat Jelek
19	0,6	Baik
20	0,4	Cukup

Berdasarkan uji coba daya beda di atas, maka didapatkan bahwa dari 20 soal uji coba pilihan ganda terdapat 1 soal yang dikategorikan sangat jelek sehingga harus dibuang dan tidak bisa dipakai untuk di ujikan di kelas eksperimen dan kelas kontrol.

## 2. Analisis Data

### a. Uji Normalitas Data

Untuk menguji normal atau tidaknya data penelitian perlu dilakukan uji normalitas data. Data yang diujikan adalah data dari hasil *pre-test* dan *post-test* dari kelas eksperimen dan kelas kontrol. Rumus yang digunakan untuk menguji normalitas data adalah dengan menggunakan rumus *Kolmogorof-Sminov Test* dengan bantuan program aplikasi SPSS. Apabila perhitungan dengan rumus tersebut, nilai probabilitas yang dihasilkan lebih dari 0,05 maka

data tersebut dikatakan memiliki distribusi normal. Akan tetapi, jika data tersebut kurang dari 0,05 maka data tersebut dikatakan tidak berdistribusi normal. Dalam penelitian ini, uji normalitas yang digunakan adalah uji *kolmogorov-smirnov* data dapat dilakukan dengan menggunakan aplikasi software SPSS 25 for windows. Rumus *kolmogorov-Smirnov* sebagai berikut :

$$KD = 1,36 \frac{\sqrt{n_1+n_2}}{n_1+n_2}$$

Ket:

KD = Jumlah *kolmogorov-Smirnov* yang dicari

$n_1$  = Jumlah sampel yang diperoleh

$n_2$  = Jumlah sampel yang diharapkan

Data dikatakan normal, apabila nilai signifikan lebih besar 0,05 pada ( $P > 0,05$ ). Sebaliknya, apabila nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 pada ( $P < 0,05$ ) maka data dikatakan tidak normal.

#### b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui apakah kedua sampel mempunyai varian yang sama dan tidak menunjukkan perbedaan yang signifikan antara yang satu dengan yang lainnya. Pada penelitian ini menggunakan data *pre-test* dari kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kemudian data dianalisis dengan menggunakan program aplikasi SPSS. Apabila nilai signifikan lebih besar dari 0,05 maka kedua kelas tersebut dikatakan homogen, namun jika kurang dari 0,05 data tersebut bersifat tidak homogen.

#### c. Uji Hipotesis

Uji hipotesis bertujuan sebagai pengambilan keputusan dari hipotesis yang telah dirumuskan dan didasarkan pada analisis data yang telah dilakukan yaitu untuk mengetahui ada tidaknya peningkatan penguasaan *vocabulary* (kosakata) siswa bagi yang diterapkan media *Sesame Street* dan pendekatan

EMRED pada kegiatan pembelajaran di kelas IV SD Negeri Dalung 1. Pada penelitian ini pengujian uji parametrik dengan analisis *Independent Sampel t-test* (Uji-t), Sedangkan apabila hasil uji prasyarat menunjukkan bahwa sampel berasal dari populasi yang berdistribusi tidak normal dan tidak homogen digunakan uji non parametrik yaitu uji *Mann Whitney*. Uji-t sampel independen digunakan untuk menentukan apakah ada perbedaan yang signifikan secara statistik antara dua sampel yang tidak terkait. Jika ada perbedaan, rata-rata manakah yang lebih tinggi. Dan yang digunakan yakni data *pre-test* dan *post-test* kelas eksperimen dan kontrol.

Jika hasil Uji-t menunjukkan taraf signifikan kurang dari 0,5 maka hasil perhitungan menunjukkan peningkatan perolehan rata-rata sebelum dan sesudah dilaksanakannya *treatment*. Namun apabila hasil perhitungan menunjukkan taraf signifikan lebih dari 0,5 maka hasil perhitungan tersebut tidak menunjukkan adanya peningkatan antara sebelum dan sesudah dilakukannya *treatment*, maka hipotesis ditolak.

### 3. Analisis Angket Respon Siswa

Angket atau kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas lima indikator yang didalamnya menggunakan media *Sesame Street* sebagai alat pembelajaran. Adapun indikator dari angket respon siswa yaitu indikator *Emmersion*, *Modelling*, *Repetition*, *Exploration*, *Demonstration*. Angket ini terdiri dari 5 pernyataan positif. Angket respon siswa dianalisis dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Memeriksa dan menghitung skor dari setiap jawaban yang dipilih oleh siswa pada angket yang telah diberikan.
- b. Merekapitulasi skor yang diperoleh tiap siswa. Dalam penelitian ini, perolehan skor untuk masing-masing jawaban menggunakan skala likert sebagai berikut:

Tabel 3.6 Skala Likert Angket Respon Siswa

Skor	Simbol	Keterangan
------	--------	------------

Nesya Priyandita, 2023

PENGARUH PENGGUNAAN SESAME STREET TERHADAP PENINGKATAN VOCABULARY BAHASA INGGRIS DENGAN PENDEKATAN EMRED SISWA KELAS IV SDN DALUNG 1

Universitas Pendidikan Indonesia [repository.upi.edu](https://repository.upi.edu) [perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)

5	SS	Sangat Setuju
4	S	Setuju
3	RG	Ragu-Ragu
2	TS	Tidak Setuju
1	STS	Sangat Tidak Setuju

- c. Menghitung interpretasi skor tiap item pernyataan dengan menggunakan persamaan sebagai berikut:

$$\text{Interval} = \frac{\text{Skor item pernyataan}}{\text{skor tertinggi item pernyataan}} \times 100 \%$$

- d. Menyimpulkan hasil persentase dari keseluruhan angket respon siswa dengan kriteria persentase kelayakan pada tabel 3.7 berikut:

Tabel 3.7 Kriteria Kelayakan

Presentase Pencapaian	Interpretasi
81% - 100%	Sangat Baik
61% - 80%	Baik
41% - 60%	Cukup Baik
21% - 40%	Tidak Baik
0% - 20%	Sangat Tidak Baik

Sumber: Abdillah, 2015

## I. Prosedur Penelitian

### 1. Tahap persiapan

Tahap dimana peneliti mulai mempersiapkan hal yang berkaitan dengan pelaksanaan penelitian seperti meminta izin secara langsung dengan pihak sekolah agar diizinkan melaksanakan penelitian, menyiapkan waktu dan materi untuk pelaksanaan penelitian, serta memilih subjek penelitian dalam kelompok kontrol dan kelompok eksperimen.



## **2. Tahap pelaksanaan**

Tahap ini peneliti melaksanakan kegiatan perlakuan eksperimen sesuai yang perencanaan. Dimulai dengan mengkoordinasikan situasi kelas, pertemuan pertama peneliti memberikan beberapa pretest bagi kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kemudian pada pertemuan kedua peneliti mulai melaksanakan *treatment* (perlakuan) menggunakan media *Sesame Street* dengan pendekatan EMRED kepada kelompok eksperimen. Sedangkan pada kelas kontrol diberikan pembelajaran konvensional dengan metode ceramah. Pada akhir pembelajaran masing-masing kelompok akan diberikan posttest dan angket respon siswa yang kemudian akan dilihat perbedaan dari kedua kelompok tersebut terkait peningkatan *vocabulary* (kosakata).

## **3. Tahap laporan penelitian**

Pada tahap ini, peneliti mengumpulkan data hasil penelitian, menganalisis hasil penelitian dan memberikan kesimpulan, kemudian menyusun laporan hasil penelitian.